

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan ulang desain kemasan Teh Cap Bandulan dilakukan sebagai respons atas tantangan identitas merek yang mulai kehilangan relevansi di tengah persaingan industri teh yang semakin dinamis. Melalui pendekatan design thinking, peneliti mengkaji ulang elemen-elemen visual seperti warna, tipografi, ilustrasi, hingga struktur kemasan, dengan tujuan tidak hanya memperkuat daya tarik estetika, tetapi juga merekonstruksi citra produk sebagai teh lokal yang berakar kuat pada nilai-nilai budaya. Hasil perancangan menghadirkan kemasan dengan gaya vintage line art yang menarasikan sejarah panjang Teh Bandulan, sekaligus memberikan sentuhan modern yang mampu menarik perhatian generasi muda dan wisatawan yang mencari pengalaman minum teh yang otentik dan bermakna. Dari sisi fungsional, pembaruan kemasan juga menyorot aspek higienitas dan kenyamanan penggunaan, yang selama ini menjadi kekurangan utama dalam kemasan lama.

Secara keseluruhan, desain kemasan baru ini tidak hanya diharapkan menjadi solusi visual, tetapi juga menjadi strategi komunikasi merek yang menyatu dengan nilai-nilai heritage lokal. Dengan menyatukan unsur tradisi dan kebutuhan pasar kontemporer, perancangan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan positioning Teh Cap Bandulan sebagai produk legendaris yang mampu beradaptasi dan bersaing di tengah tren modernisasi. Kemasan tidak lagi dipandang sebagai pelengkap produk semata, tetapi sebagai representasi dari karakter, sejarah, dan kualitas yang ditawarkan. Diharapkan hasil dari perancangan ini tidak hanya meningkatkan persepsi positif konsumen terhadap produk, tetapi juga mendorong keberlanjutan merek dalam jangka panjang, khususnya dalam membangun loyalitas dan memperluas jangkauan pasar ke segmen premium dan wisata budaya.

5.2 Saran

Dalam menyusun sebuah penelitian, seorang peneliti tidak hanya dituntut untuk menjelaskan permasalahan dan mencari solusinya, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata. Manfaat tersebut bisa dirasakan oleh berbagai pihak, mulai dari dunia akademik sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, hingga instansi, lembaga, komunitas, atau siapa pun yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat.

Melalui proses penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam skripsi ini, peneliti menyadari bahwa setiap temuan dan pemahaman yang diperoleh harus diikuti dengan langkah-langkah yang bersifat membangun. Oleh karena itu, pada bagian penutup ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang didasarkan pada hasil pengamatan dan analisis selama penelitian berlangsung. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sekaligus sebagai dorongan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dikaji.